

SKRIPSI



**ANALISIS STRUKTUR DAN FUNGSI CERITA RAKYAT
TRADISI PERANG OBOR DESA TEGALSAMBI
KECAMATAN TAHUNAN KABUPATEN JEPARA**

Oleh

Ahmad Zamroni

NIM 201734037

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MURIA KUDUS**

2022



**ANALISIS STRUKTUR DAN FUNGSI CERITA RAKYAT TRADISI
PERANG OBOR DESA TEGALSAMBI KECAMATAN TAHUNAN
KABUPATEN JEPARA**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Universitas Muria Kudus guna Memenuhi Salah Satu
Persyaratan dalam Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Program Studi
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**



Oleh

AHMAD ZAMRONI

NIM 201734037

**PRODI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MURIA KUDUS**

2022

MOTO DAN PERSEMBAHAN

MOTO

“Hiduplah seakan kamu mati besok dan belajarlal seakan kamu hidup selamanya,” (**Mahatma Ghandi**).

PERSEMBAHAN

Skripsi ini peneliti persembahkan kepada amamater tercinta

1. Universitas Muria Kudus.
2. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.



PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

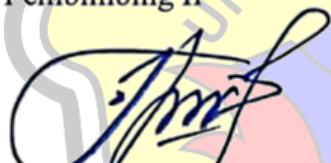
Skripsi dengan judul Analisis Struktur dan Fungsi Cerita Rakyat Tradisi Perang Obor Desa Tegalsambi Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara oleh Ahmad Zamroni NIM 201734037 program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia diperiksa oleh pembimbing dan disetujui untuk diujikan.

Kudus, Februari 2022
Pembimbing I



Dr. Irfai Fathurohman, M.Pd.
NIDN 0718098502

Pembimbing II



Muhammad Noor Ahsin, S.Pd., M.Pd.
NIDN 0605048701

Mengetahui
Ka. Prodi PBSI



Dr. Irfai Fathurrohman, M.Pd.
NIDN 0718098502

PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi oleh Ahmad Zamroni NIM 201734037 ini telah dipertahan di depan tim penguji sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

Kudus, Februari 2022

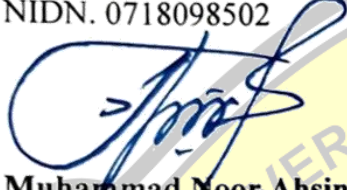
Tim Penguji



Dr. Irfai Fathurohman, S.Pd., M.Pd.

Ketua

NIDN. 0718098502



Muhammad Noor Ahsin, S.Pd., M.Pd.

Anggota

NIDN. 0605048701

Dr. Drs. Mohammad Kanzunudin, M.Pd.

Anggota

NIDN. 0607016201



Luthfa Nugraheni, S.Pd., M.Pd.

Anggota

NIDN. 0918039101

Mengetahui,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Drs. Sucipto, M.Pd., Kons.

NIDN. 0629086302

PRAKATA

Segala puji bagi Allah yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang yang telah melimpahkan berkat serta rahmat kepada kita, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul: “Analisis Struktur dan Fungsi Cerita Rakyat Tradisi Perang Obor Desa Tegalsambi Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara.”

Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi untuk menyelesaikan program sarjana S1 Program Studi Pendidikan Bahasadan Sastra Indonesia Universitas Muria Kudus. Dalam penulisan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa bimbingan, bantuan, dukungan, dorongan, dan motivasi dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak berikut ini.

1. Prof. Dr. Ir Darsono, M.Si., selaku Rektor Universitas Muria Kudus.
2. Drs. Sucipto, M.Pd. Kons., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
3. Dr. Irfai Fathurohman, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan juga selaku pembimbing I yang telah memberikan waktu, ilmu, saran, serta mengarahkan selama penyusunan skripsi.
4. Muhammad Noor Ahsin, S.Pd, M.Pd., selaku pembimbing II yang telah memberikan banyak waktu, ilmu, saran, semangat, motivasi, nasehat, mengarahkan, dan membimbing selama penyusunan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia selaku pengajar yang telah bersedia berbagi ilmu sehingga peneliti memperoleh pengetahuan, wawasan, dan pengalaman selama menempuh studi.
6. Khusus kepada kedua orang tua saya yang selalau menyayangi, mendoakan, mendampingi, dan memberikan semangat sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Teman-teman PBSI angkatan kedua yang telah memberikan dukungan, semangat, bantuan, and motivasi.

8. Bagi pihak yang telah membantu, memberikan dukungan dan doa kepada peneliti yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.
9. Diri saya sendiri yang tidak pernah menyerah walau sering merasa dan pasrah. Meskipun banyak sekali kejadian dan tragedi apapun itu yang bisa saya lewati dan siap menerjang.

Peneliti mengharapkan doa dan saran yang bersifat membangun dalam skripsi ini. Selain itu peneliti juga berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca.

Kudus, Februari 2022



ABSTRACT

Zamroni, Ahmad. 2022. Analisis Struktur dan Fungsi Cerita Rakyat Tradisi Perang Obor Desa Tegalsambi Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara. Indonesia Language and Literature Education Faculty of Teacher Training and Education Muria Kudus University. Dosen Advisor I Dr. Irfai Fathurohman, M.Pd, II Muhammad Noor Ahsin, M.Pd.

Keywords: Structure, Function, Folklore.

This study aims to analyze the structure of traditional folklore Perang Obor Tegalsambi Village Tahunan District Jepara Regency and analyze the function of tradition Perang Obor. The Tradition Event Perang Obor is held once a year, to be precise on Monday Pahing night Tuesday Phon in the big month (Zullhijah). The tradition of Perang Obor is held on the basis of the belief of the people of Tegalsambi Village towards events or events that have existed in the past.

Structural analysis is the building block of a single unit and provides a comprehensive meaning in literary works. The theory of structural analysis used in this research is the 13 law epos (epic law) theory from Axel Orlix which is a law that is applied to analyze the myths, legends, and epics he initiated.

This research is a qualitative descriptive research conducted in Tegalsambi Village Tahunan District Jepara Regency. The object of this research is traditional folklore Perang Obor. This study uses data collection techniques in the form of observation, interviews, and data transcription. The data analysis used in this research is descriptive qualitative.

The results of the research carried out show that the folklore of the torch war tradition has 9 epic laws, namely (1) The opening and closing laws, (2) The law of repetition, (3) The law of two characters in the story a scene, (4) The law of opposite circumstances, (5) The law of the importance of the characters who come out first and who comes out last, (6) The law or the main point of a story in a story, (7) The law of using tableau scenes, (8) The law of legend logic, (9) The law of the cohesiveness of the story plan. The function of folklore is to ratify cultural institutions and institutions, to function as an educational tool, and to function as a coercive and supervisory tool so that the norms of society will always be obeyed by its collective members.

In the research conducted, the researcher concludes that the folklore of the torch war tradition has a simple narrative structure because it only has epic laws. This depends on each of the characteristics of the folklore. In relation to the function in folklore, the torch war tradition contains 3 functions. Folklore has a specific function, so that all human actions have limits and guidelines. The function of existing folklore becomes a reminder and rule in society.

ABSTRAK

Zamroni, Ahmad. 2022 Analisis Struktur dan Fungsi Cerita Rakyat Tradisi Perang Obor Desa Tegalsambi Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muria Kudus. Pembimbing I Dr. Irfai Fathurohman, M.Pd, Pembimbing II Muhammad Noor Ahsin, M.Pd.

Kata Kunci: Struktur, Fungsi, Cerita Rakyat.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis struktur cerita rakyat tradisi perang obor Desa Tegalsambi Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara serta menganalisis fungsi Tradisi Perang Obor. Acara Tradisi Perang Obor diadakan setiap tahun sekali, tepatnya pada hari Senin Pahing malam Selasa Phon di bulan Besar (Zulhijah). Tradisi Perang Obor diadakan atas dasar kepercayaan warga Desa Tegalsambi terhadap peristiwa atau kejadian yang pernah ada pada masa lampau.

Analisis struktur adalah unsur pembangun satu kesatuan dan memberikan makna yang menyeluruh dalam karya sastra. Teori Analisis Struktur yang digunakan dalam penelitian ini adalah 13 hukum epos (*epic law*) teori dari Axel Orlix yang merupakan suatu hukum yang diterapkan untuk menganalisis mite, legenda, dan epik yang digagasnya.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang dilakukan di Desa Tegalsambi Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara. Objek penelitian ini adalah cerita rakyat tradisi perang obor. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan transkripsi data. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa cerita rakyat tradisi Perang Obor memiliki 9 Hukum epos (*epic law*), yakni (1) Hukum pembuka dan penutup, (2) Hukum pengulangan, (3) Hukum dua tokoh di dalam suatu adegan, (4) Hukum keadaan berlawanan, (5) Hukum pentingnya tokoh-tokoh yang keluar pertama dan yang keluar terakhir, (6) Hukum atau pokok suatu cerita saja dalam suatu cerita, (7) Hukum penggunaan adegan-adega tablo, (8) Hukum logika legenda, (9) Hukum kesatupaduan rencana cerita. Adapun fungsi cerita rakyat Fungsi sebagai pengesahan pranata-pranata dan lembaga kebudayaan, Fungsi sebagai alat pendidikan, dan Fungsi Sebagai alat pemaksa dan pengawas agar norma-norma masyarakat akan selalu di patuhi anggota kolektifnya.

Dalam penelitian yang dilakukan, peneliti menyimpulkan bahwa cerita rakyat tradisi Perang Obor memiliki struktur naratif yang sederhana karena hanya memiliki 9 hukum epos (*epic law*). Dalam cerita rakyat tidak semuanya harus memiliki 13 hukum epos secara lengkap. Hal ini bergantung pada masing-masing karakteristik cerita rakyat. Kaitanya dengan fungsi dalam cerita rakyat tradisi Perang Obor mengandung 3 fungsi. Cerita rakyat yang memiliki fungsi tertentu maka segala tindakan manusia memiliki batas dan pedoman. Fungsi cerita rakyat yang ada menjadi sebuah pengingat dan aturan dalam masyarakat.

DAFTAR ISI

SKRIPSI	i
MOTO DAN PERSEMBAHAN	iv
PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI	v
PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	vi
PRAKATA	vii
ABSTRACT	ix
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	9
BAB II LANDASAN TEORI	10
2.1 Deskripsi Konseptual	10
2.1.1 Cerita Rakyat.....	10
2.1.2 Jenis Cerita Rakyat	13
2.1.3 Perang Obor.....	18
2.2 Struktur Cerita Rakyat.....	19
2.2.1 Pengertian Struktur	19
2.2.2 Teori Struktur Cerita Rakyat	20
2.2.3 Fungsi Cerita Rakyat	21
2.3 Penelitian Relevan	22
2.3 Kerangka Berpikir.....	26
BAB III METODE PENELITIAN	28
3.1 Lokasi Penelitian.....	28
3.2 Pendekatan dan Jenis Penelitian	28

3.3 Data dan Sumber Data	29
3.3.1 Data.....	29
3.3.2 Sumber Data.....	29
3.4 Teknik Pengumpulan Data	30
3.4.1 Observasi.....	30
3.4.2 Wawancara tidak terstruktur	30
3.4.3 Pemotretan.....	31
3.4.4 Perekaman	31
3.4.5 Pencatatan	31
3.4.6 Transkripsi.....	32
3.5 Teknik Keabsahan Data	32
3.5.1 Triangulasi.....	32
3.6 Teknik Analisis Data.....	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	35
4.1 Deskripsi Latar Penelitian	35
4.1.1 Profil Desa Tegalsambi.....	35
4.2 Alur Cerita Rakyat Perang Obor.....	39
4.3 Analisis Struktur Cerita Rakyat Perang Obor	41
4.4 Struktur Naratif Cerita Rakyat Perang Obor	44
4.5 Fungsi Cerita Rakyat Perang Obor	52
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	56
5.1 Simpulan.....	56
5.2 Saran.....	57
DAFTAR PUSTAKA.....	58
LAMPIRAN	62

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Persamaan, Perbedaan, Kajian Relevan	25
---	----



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir	27
Gambar 4. 1 Peta Desa Tegalsambi	35
Gambar 4. 2 Barian Mbah Sudimoro	36
Gambar 4. 3 Barian Mbah Gemblong	37



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Penelitian	63
Lampiran 2 Surat Izin Observasi	64
Lampiran 3 Surat Izin Penelitian	65
Lampiran 4 Hasil Wawancara Saat Penelitian	67
Lampiran 5 Hasil Wawancara Saat penelitian.....	70
Lampiran 6 Hasil Wawancara Saat Penelitian	73
Lampiran 7 Hasil Wawancara Saat Penelitian	76
Lampiran 8 Hasil Wawancara Saat Penelitian	79
Lampiran 9 Hasil Wawancara Saat Penelitian	82

